

**EFEKTIVITAS MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN
BERHITUNG DI TAMAN KANAK-KANAK
NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**LIDYA VINTA PUTRI
NIM: 1200779/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **“Efektivitas Media *Pop-up Book* terhadap Kemampuan Berhitung di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang”**

Nama : Lidya Vinta Putri

Nim/BP : 1200779/2012

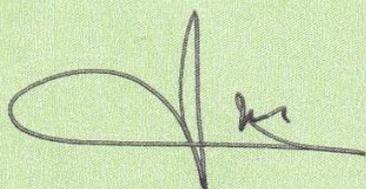
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

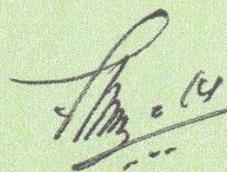
Mengetahui

Pembimbing I



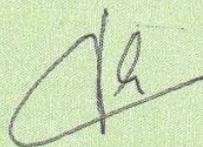
Dra. Zulminiati, M. Pd
NIP. 19601225 198603 2 001

Pembimbing II



Dra. Izzati, M. Pd
NIP. 19570502 198603 2 003

Ketua Jurusan



Dra. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

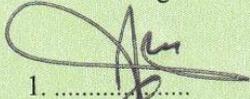
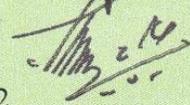
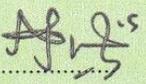
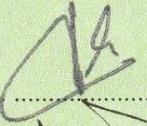
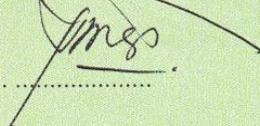
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Efektivitas Media *Pop-up Book* terhadap Kemampuan Berhitung Di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang

Nama : Lidya Vinta Putri
BP/NIM : 2012 / 1200779
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zulminiati, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Izzati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Nurhafizah, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Yulsyofriend, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Syahrul Ismet, S.Ag. M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016
Yang Menyatakan



Lidya Vinta Putri



Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat

(QS : Al-Mujadilah 11)

Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?

Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu

Yang memberatkan punggungmu ?

Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu ,

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh

(urusan) yang lain ,

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (QS: Alam Nasyirah 1-8)

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia,

dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, memberi makna

dalam kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,

Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah, Tuhan Semesta Alam

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku doa, semangat, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak terbalaskan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Ayah, Ibu, terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbanan dalam hidupmu untuk putrimu. Demi hidupku ayah & ib ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya Ayah & Ibu lakukan. Maafkan anakmu Ayah, Ibu, masih saja ananda menyusahkanmu.

Dalam silah dilima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu.

Untukmu Ayahanda (DEDI KOMALA) & Ibunda (ELI WARNI)...Terimakasih....

Peluk kasih terhangat... (Putrimu)

Terangkai rasa hormat dan terimakasih kepada dosen pembimbingku Ibu Dra. Hj. Zulminiati, M.Pd dan Ibu Dra. Hj. Izzati, M.Pd yang telah meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk membimbing, memberi arahan, semangat, serta motivasi mulai dari penyusunan proposal hingga akhirnya mampu melewati ujian skripsi. Dosen pengujiku Ibu Nurhafizah, M.Pd, Ibu Dra. Yulsyofriend, M.Pd, dan Bapak Syahrul Ismet, S.Ag. M.Pd yang telah memberikan saran, arahan, serta masukan untuk karyaku. Seluruh dosen yang telah memberi ilmu dan didikan selama masa perkuliahan di PGPAUD. Serta seluruh staf tata usaha yang telah membantu dalam urusan perkuliahan.

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih, Insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada almarhum Kakek (Dt. Bandaro Panjang dan Dt. Manjuk) serta almarhumah Nenek, (Hj. Nurmelis dan Mainar), Kakek & Nenek (Munin & Uti).

Teruntuk Pak Dang (Drs. Elza Refni) serta Mama (Retni Akmalia, S.Pd), Om (Efni Warman) serta almarhumah Tante (Denis), Ibu (Iyus), terimakasih yang tiada hingga atas semua dukungan moril maupun materil yang selalu tcurahkan hingga hari ini. Nasehat dan didikan yang selalu diberikan hingga membuat ananda sampai pada titik ini. Sekali lagi terimakasih yang tiada hingga dari ananda.

"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.

"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama orang terdekat"

Terimakasih kuucapkan Kepada Kakak-kakak, Abang-abang serta Adik-adik (Muhammad Rahmatul Hafidz, Wahyumi Ovi Berty E.Z, S.Sti, Yulia Lonanda E.Z, Mimi, Ipet, Yandi, Dede Guchi, Reko Saputra dan Muhammad Alif yang telah menjadi tempat terhangat untuk berkeluh kesah hingga berbagi canda tawa, memberi nasehat dan motivasi.

"Tanpamu aku tak pernah berarti,,tanpamu aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa"

Buat sahabat yang telah menjadi saudaraku Cece Yolla Oktavia, S.S. Terimakasih telah mengajakku untuk terbang tinggi mengejarmu. Melihat indahny pelangi.

Untuk sahabat pengejar toga, (Oci, Tika, Lia, Acu, Inka) terimakasih telah membantu dan telah berjuang bersama dalam mengejar toga hitam.

Spesial untuk sahabat SaMaWa (Ratih, Vhony, Novia, Widya, Leni) terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya, kalian adalah obat pelipur lara yang selalu menghiburku dalam keadaan terjatuh, spesial doa untuk kita semua semoga apa yang menjadi cita-cita kita sama-sama tercapai.. Amiiin ya robbal'alamin...

Terimakasih juga untuk Helmi dan Suryati yang telah menghadirkan cupiwa dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa terimakasih untuk semua teman PGPAUD yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang”

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan ,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan.

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang terkasih.

=Lidya Vinta Putri=



ABSTRAK

LidyaVintaPutri. 2016. Efektivitas Media *Pop-up Book* terhadap Kemampuan Berhitung di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa kemampuan berhitung anak yang belum berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif media *pop-up book* terhadap kemampuan berhitung di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasi eksperimen*. Populasi penelitian adalah murid Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang, berjumlah 46 orang anak terbagi dalam 5 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *cluster sampling*, yaitu kelompok B2 dan kelompok B5 masing-masingnya berjumlah 10 orang anak. Teknik pengumpulan data digunakan tes perbuatan, berupa pernyataan sebanyak 4 butir item pernyataan dan alat pengumpul data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hasil tes kelompok eksperimen adalah 88.125 dan SD sebesar 8.59 sedangkan pada kelompok control adalah 78.75 dan SD sebesar 7.5. Pada pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 2.4671 dan t_{tabel} sebesar 2,10092 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 18$. Maka dapat disimpulkan penggunaan media *pop-up book* efektif dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang tahun ajaran 2015/2016.

KATA PENGANTAR



Puji syukur, peneliti ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Media Pop-up Book terhadap Kemampuan Berhitung di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat meraih gelar S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapat bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Zulminiati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Izzati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurhafizah, M. Pd selaku penguji I yang telah memberikan arahan, saran, dan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd selaku penguji II yang telah memberikan arahan, saran, dan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Syahrul Ismet, S. Ag. M. Pd selaku penguji III yang telah memberikan arahan, saran, dan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd selaku Ketua Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan.
7. Bapak Syahrul Ismet, S. Ag. M. Pd selaku sekretaris jurusan PG-PAUD yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen, dan staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Desi Eka Wijayanti, S. Pd, sebagai Kepala Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang yang telah memberikan kesempatan dan waktu bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga tercinta yang telah memberi doa, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman mahasiswa jurusan PG-PAUD angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif serta bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini jauh lebih sempurna dan dapat bermanfaat bagi pembaca semua serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Hipotesis Penelitian	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Konsep Anak Usia Dini	
a. Pengertian Anak Usia Dini	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	8
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Anak Usia Dini	
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	8
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	10
d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini.....	10
3. Konsep Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	
a. Pengertian Kognitif	11
b. Tujuan Pengembangan Kognitif	12
c. Manfaat Pengembangan Kognitif	13
d. Tahap-tahap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini ...	14
e. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini ..	15
f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif	16

4. Konsep Berhitung Anak Usia Dini	
a. Pengertian Berhitung	17
b. Tujuan Berhitung pada Anak Usia Dini	18
c. Tahapan Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini.....	19
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini	20
e. Manfaat Berhitung.....	20
f. Indikator Pengembangan Berhitung	21
5. Konsep Media Pembelajaran	
a. Pengertian Media	22
b. Tujuan Media	23
c. Fungsi dan Manfaat Media.....	24
d. Karakteristik Media Pembelajaran.....	24
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Media Pembelajaran	25
f. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	26
6. Konsep <i>Pop-up Book</i>	
a. Pengertian <i>Pop-up Book</i>	27
b. Tujuan <i>Pop-up Book</i>	28
c. Manfaat Media <i>Pop-up Book</i>	29
g. Alat dan Bahan Membuat <i>Pop-up Book</i>	29
h. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i>	30
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Konseptual.....	38
D. Hipotesis Tindakan	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Variabel dan Data	44
E. Definisi Operasional	45
F. Instrumentasi Penelitian.....	46
G. Teknik Penilaian	52
H. Analisis Instrumen	53
I. Teknik Pengumpulan Data.....	56
J. Teknik Analisis Data	57
K. Prosedur penelitian.....	61

BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	63
B. Analisis Data.....	74
C. Pembahasan.....	83
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	87
B. Implikasi.....	88
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator dalam Pengembangan Kemampuan Berhitung.....	23
Tabel 2. Rancangan Penelitian.....	42
Tabel 3. Populasi Penelitian.....	43
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen.....	48
Tabel 5. Instrument Pernyataan.....	49
Tabel 6. Rubrik Penilaian Kemampuan Berhitung Anak.....	51
Tabel 7. Kriteria Penilaian Kemampuan Berhitung Anak.....	53
Tabel 8. Validator	55
Tabel 9. Hasil Analisis Item Instrumen Berhitung Anak.....	55
Tabel 10. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlet.....	59
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Berhitung Anak di kelas eksperimen pada anak Kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang	64
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Berhitung Anak di kelas Kontrol pada anak Kelompok B5 di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang	66
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Berhitung Anak di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	67
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Berhitung Anak di kelas eksperimen pada anak Kelompok Kanak-kanak Negeri 1 Padang.....	69
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Berhitung Anak di kelas Kontrol pada anak Kelompok	

B5 di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang.....	7
Tabel 16. Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Berhitung Anak di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	72
Tabel 17. Hasil Perhitungan Uji <i>Liliefors</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (<i>pre-test</i>).....	74
Tabel 18. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (<i>pretest</i>)	75
Tabel 19. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (<i>pre-test</i>).....	76
Tabel 20. Hasil Perhitungan Pengujian Hipotesis dengan t-test.....	77
Tabel 21. Hasil Perhitungan Uji <i>Liliefors</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (<i>post-test</i>).....	78
Tabel 22. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (<i>post-test</i>)	79
Tabel 23. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (<i>post-test</i>).....	80
Tabel 24. Hasil Perhitungan Pengujian Hipotesis dengan t-tes.....	81
Tabel 25. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-Test</i> dan Nilai <i>Post-Test</i>	82

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	39
-----------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	65
Grafik 2. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	67
Grafik 3. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Berhitung Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
Grafik 4. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	70
Grafik 5. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	72
Grafik 6. Data Perbandingan Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Berhitung Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	73
Grafik 7. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan Berhitung Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RKH Kelas Ekperimen.....	92
Lampiran 2. RKH Kelas Kontrol.....	123
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen.....	162
Lampiran 4. Instrumen Pernyataan.....	163
Lampiran 5. Rubrik Penilaian Kemampuan Berhitung Anak.....	164
Lampiran 6. Skor Tahap Validasi di Taman Kanak-kanak Aisyah 11 Kecamatan Kuranji.....	165
Lampiran 7. Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validitas Item.....	175
Lampiran 8. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 1.....	176
Lampiran 9. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 2.....	178
Lampiran 10. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 3.....	180
Lampiran 11. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 4.....	182
Lampiran 12. Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Berhitung Anak.....	184
Lampiran 13. Tabel Perhitungan Menghitung Reliabilitas Item.....	185
Lampiran 14. Perhitungan Mencari Reliabilitas dengan rumus Alpha...	186

Lampiran 15. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> untuk Perhitungan Kelas Eksperimen.....	188
Lampiran 16. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	189
Lampiran 17. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Berhitung Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar.....	190
Lampiran 18. Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Berhitung Anak Kelas Eksperimen.....	191
Lampiran 19. Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Berhitung Anak Kelas Kontrol.....	192
Lampiran 20. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Kelas Eksperimen.....	193
Lampiran 21. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Kelas Kontrol.....	194
Lampiran 22. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji <i>Bartlett</i>	195
Lampiran 23. Uji Hipotesis.....	197
Lampiran 24. Nilai Hasil <i>Post-test</i> untuk Perhitungan Kelas Eksperimen.....	198
Lampiran 25. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> untuk Perhitungan Kelas Kontrol	199
Lampiran 26. Nilai Hasil <i>Post-test</i> Kemamapuan Berhitung Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar.....	200
Lampiran 27. Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Berhitung Anak Kelas Eksperimen.....	201

Lampiran 28. Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi	
Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Berhitung Anak Kelas	
Kontrol.....	202
Lampiran 29. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Kelas Eksperimen.....	203
Lampiran 30. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Kelas Kontrol.....	204
Lampiran 31. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji <i>Bartlett</i>	205
Lampiran 32. Uji Hipotesis.....	207
Lampiran 33. Tabel Nilai r Product Moment.....	208
Lampiran 34. Tabel Nilai z.....	209
Lampiran 35. Tabel Nilai L untuk Uji <i>Liliefors</i>	210
Lampiran 36. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	211
Lampiran 37. Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor).....	212
Lampiran 38. Dokumentasi Penelitian.....	213

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Pop-up Book</i> halaman 1	30
2. <i>Pop-up Book</i> halaman 2	31
3. <i>Pop-up Book</i> halaman 3	31
4. <i>Pop-up Book</i> halaman 4	31
5. <i>Pop-up Book</i> halaman 5	32
6. <i>Pop-up Book</i> halaman 6	32
7. <i>Pop-up Book</i> halaman 7	32
8. <i>Pop-up Book</i> halaman 8	33
9. <i>Pop-up Book</i> halaman 9	33
10. <i>Pop-up Book</i> halaman 10	33
11. <i>Pop-up Book</i> halaman 11	34
12. <i>Pop-up Book</i> halaman 12	34
13. <i>Pop-up Book</i> halaman 13	34
14. <i>Pop-up Book</i> halaman 14	35
15. <i>Pop-up Book</i> halaman 15	35
16. <i>Pop-up Book</i> halaman 16	35
17. <i>Pop-up Book</i> halaman 17	36
18. <i>Pop-up Book</i> halaman 18	36
19. <i>Pop-up Book</i> halaman 19	36
20. <i>Pop-up Book</i> halaman 20	37

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek dalam diri manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan. Masalah pendidikan adalah masalah yang penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun kehidupan bangsa dan negara. Bahkan kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan di negara tersebut.

Pendidikan seyogyanya dimulai sejak dini. Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 menjelaskan bahwa pendidikan itu sudah dimulai sejak usia dini yaitu sejak anak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini mengalami suatu proses perkembangan yang fundamental dalam arti bahwa pengalaman perkembangan pada masa usia dini dapat memberikan pengaruh yang membekas dan berjangka waktu lama sehingga melandasi proses perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu penting bagi setiap anak untuk memperoleh pendidikan sejak usia dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar. Ini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan

bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) menitikberatkan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak, baik sikap dan kebiasaan maupun kemampuan dasar. Sesuai dengan prinsip pembelajaran di Taman Kanak-Kanak yakni bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, maka kadar pembelajaran disekolah harus dilaksanakan melalui kegiatan yang mengandung unsur bermain. Kegiatan bermain yang dilakukan haruslah dilaksanakan secara nyaman, menarik dan memberikan makna bagi anak. Bermain sebagai pembelajaran dilakukan untuk mengembangkan berbagai kemampuan dalam diri anak salah satunya kemampuan kognitif.

Pencapaian perkembangan kognitif terdiri dari beberapa tahapan. Dalam kurikulum Taman Kanak-kanak 2013 (2013:22) menyebutkan bahwa “Tingkat pencapaian perkembangan kognitif terdiri dari : a) Belajar memecahkan masalah : Mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial dan menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru. b) Berfikir logis : Mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, Berencana, dan mengenal sebab akibat. c) Berfikir simbolik : Mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang bilangan 1-20, mengenal abjad, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambar.

Pengembangan kemampuan kognitif anak di TK bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak agar dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya serta pengetahuan akan ruang dan waktu, mengembangkan kemampuan mengelompokkan, serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti. Kemampuan kognitif sering disebut juga sebagai kemampuan berpikir anak.

Banyak hal yang dapat dipelajari oleh anak usia dini dalam pengembangan aspek kognitif diantaranya adalah berhitung. Kemampuan berhitung sangat penting diajarkan pada anak usia dini karena dengan kegiatan berhitung anak mampu menyebutkan bilangan, menyebutkan lambang bilangan, serta menyebutkan urutannya. Susanto (2011:98) mengatakan bahwa berhitung merupakan dasar dari beberapa ilmu yang dipakai dalam setiap kehidupan manusia.

Berhitung di Taman Kanak-kanak bertujuan agar anak dapat berfikir logis dan matematis sejak dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda konkret, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat disekitar anak, dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung, serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuatu peristiwa yang terjadi disekitarnya. Kemampuan anak dalam pembelajaran berhitung dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan sesuai dengan pembelajaran aktif, inonatif, kreatif dan menyenangkan. Untuk itu guru harus dapat mengembangkan kemampuan

berhitung anak melalui kegiatan dan media yang menarik, menyenangkan, dan bersifat konkret.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang peneliti menemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru selama ini kurang bervariasi dan bersifat monoton. Alat permainan dan media yang digunakan kurang menarik bagi anak. Media yang digunakan guru masih berupa lembar kerja siswa, poster angka-angka serta berhitung menggunakan jari tangan. Hal ini menyebabkan kemampuan berhitung anak belum berkembang sesuai harapan. Masih banyak anak yang belum mampu dalam berhitung angka 1-20 secara tepat. Kemampuan anak masih rendah dalam mengenal lambang bilangan 1-20. Ini terlihat dari anak belum mampu menyebutkan urutan bilangan, anak belum mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda sampai 20, serta belum meniru lambang bilangan 1-20. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Media Pop-Up Book terhadap Kemampuan Berhitung di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang”**. Agar anak dapat belajar berhitung sesuai dengan prinsip-prinsip belajar anak usia dini. Serta tidak membuat anak keluar dari jalur belajarnya. Sehingga kemampuan anak dalam berhitung berkembang secara maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah antara lain :

1. Media pembelajaran berhitung yang di gunakan guru di Taman Kanak Kanak Negeri 1 Padang kurang bervariasi

2. Kurang bervariasinya metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran berhitung di Taman Kanak Kanak Negeri 1 Padang
3. Kurangnya kemampuan berhitung anak di Taman Kanak Kanak Negeri 1 Padang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi permasalahan yaitu “Media pembelajaran berhitung yang di gunakan guru di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Padang kurang bervariasi”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Efektifitas media *pop-up book* terhadap kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang?”

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi penelitian ini adalah penggunaan media *Pop-up Book* berdampak signifikan terhadap kemampuan berhitung anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang.

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa efektifkah media *Pop-up Book* terhadap kemampuan berhitung di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang Kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait seperti:

1. Bagi anak didik yang terlibat langsung sebagai subjek penelitian, bermanfaat untuk pengembangan kemampuan berhitung anak.
2. Bagi Guru Taman Kanak-Kanak, bermanfaat sebagai masukan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media *pop-up book*.
3. Bagi sekolah, bermanfaat sebagai masukan proses pembelajaran kemampuan berhitung anak, agar berkembang secara maksimal.
4. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumber literatur bagi penelitian selanjutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Dasar Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada usia 0-8 tahun. Dalam rentang usia tersebut, anak-anak tumbuh dan berkembang. Hal ini ditambahkan Hartati dalam Rakimahwati (2012:7) bahwa “Anak usia dini berada dalam pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, social, emosional, kreatifitas, bahasa dan komunikasi.

Anak usia dini merupakan individu yang memiliki karakter unik. Hal ini sejalan dengan pendapat Trianto (2011: 14) yang mengatakan bahwa “Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya”.

Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan pada berbagai aspek. Hal ini sejalan dengan pendapat Dadan (2013:28) mengatakan bahwa “Anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, social-emosional, kreatifitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah pribadi yang berusia 0-8 tahun yang sedang mengalamipertumbuhan serta perkembangan diberbagai aspek (fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa dll).

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa. Menurut Solehuddin dalam Rakimahwati (2012:7) karakteristik anak adalah unik, aktif, rasa ingin tahu tinggi, egosentris, berjiwa petualang, daya konsentrasinya pendek, gaya imajinasi tinggi, senang berteman.

Sementara itu menurut Dadan (2013: 31) anak usia dini yang unik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) anak bersifat egosentris, ia melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri; 2) anak memiliki rasa ingin tahu, anak berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi hal-hal menarik dan menakjubkan, hal ini yang mendorong rasa ingin tahu yang tinggi; 3) anak bersifat unik, keunikan dimiliki oleh masing-masing anak sesuai dengan minat, kemampuan dan latar belakang budaya serta kehidupan yang berbeda satu sama lain; 4) anak kaya imajinasi dan fantasi, anak memiliki dunia sendiri berbeda dengan orang di atas usianya, mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif sehingga mereka kaya dengan fantasi; 5) anak memiliki daya konsentrasi pendek, pada umumnya anak sulit untuk konsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama, ia selalu cepat mengalihkan perhatiannya pada kegiatan lain.

Berdasarkan karakteristik yang telah disampaikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik unik, berbeda satu sama lain, egosentris, segala sesuatu terpusat pada dirinya, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, menanyakan berbagai hal, memiliki imajinasi dan fantasi yang kaya, serta memiliki daya konsentrasi yang pendek, dll.

2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan

dasar pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek pada diri anak. Menurut Trianto (2011:24) Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sementara itu Maimunah (2012:15) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun.

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk proses yang ditujukan bagi untuk mengembangkan berbagai aspek pada diri anak usia 0-8 tahun.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia dini

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada diri anak sehingga kelak tumbuh menjadi manusia yang utuh dan mampu menjalankan perannya ditengah masyarakat. Menurut Trianto (2011:15) tujuan pendidikan anak usia dini adalah membimbing dan mengembangkan potensi setiap anak agar dapat berkembang secara optimal sesuai tipe kecerdasannya.

Sedangkan menurut Yuliani & Bambang (2009:42) mengemukakan tujuan pendidikan anak usia dini yang ingin dicapai adalah untuk menyambungkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini.

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan dan potensi pada diri anak usia 0-8 tahun dan mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan dasar.

c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Elliyawati (2005: 14) karakteristik pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut: 1) Anak berbeda satu sama lain, 2) Anak senang melakukan berbagai aktivitas, 3) Memiliki rasa ingin tahu yang kuat, 4) Anak lebih cenderung melihat dan memahami suatu dari sudut pandang dan kepentingan sendiri, 5) Anak memiliki daya perhatian yang pendek.

Selanjutnya menurut Suyadi (2010:12-13) karakteristik pendidikan anak usia dini yaitu:

1) Mengutamakan kebutuhan anak; 2) Belajar melalui bermain atau bermain seraya belajar; 3) Lingkungan yang kondusif dan matang; 4) Menggunakan pembelajar terpadu dalam bermain; 5) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup atau keterampilan hidup (*life skills*); 6) Menggunakan berbagai media atau permainan edukatif dan sumber belajar; 7) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendidikan anak usia dini ini adalah belajar melalui bermain yang dilakukan secara terpadu dan menyeluruh.

d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan sangatlah penting bagi bagi perkembangan anak, terutama pendidikan anak usia dini. Depdiknas (2002:5) menyatakan :

Pendidikan Anak Usia Dini sebagai wahana pembinaan anak usia 0-6 tahun memiliki manfaat sebagai berikut : 1) Pengganti sementara peran ibu, 2) Pembina anak usia dini mempersiapkan anak didik sebelum memasuki pendidikan dasar, 3) Perlindungan, memperlakukan anak sesuai dengan

usia perkembangan, 4) Perkembangan watak, sikap kepribadian sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Seterusnya menurut Yuliani & Bambang (2009: 46) “manfaat pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut :1). Untuk mengembangkan seluruh kemampuan anak sesuai dengan tahapan perkembangan; 2) Mengenalkan anak dengan dunia sekitar; 3) Mengembangkan sosialisasi anak; 4) Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak; 5) Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya; 6) Memberikan stimulus kultural pada anak”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat pendidikan anak usia dini adalah untuk membantu anak usia dini belajar berdasarkan tahapan usia dan perkembangannya sebagai bentuk upaya persiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

3. Konsep Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

a. Pengertian Kognitif

Secara awam kognitif sering kali diartikan sebagai kemampuan berfikir atau kecerdasan seseorang. Menurut Witberington dalam Ahmad (2011:53) “kognitif adalah pikiran melalui pikiran dapat digunakan dengan tepat cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan masalah”.

Menurut Yuliani & Bambang (2009:12) “kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kognitif adalah kemampuan manusia dalam menggunakan pikirannya untuk melakukan pemecahan masalah dan melakukan tindakan.

b. Tujuan Pengembangan Kognitif

Menurut Masitoh dalam Siti (2006:1.12) menyebutkan bahwa :

Perkembangan kemampuan kognitif anak di TK bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir anak agar dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematika nya, mengembangkan kemampuan memilah-milah dan mengelompokkan, mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti.

Dalam kurikulum TK (Depdiknas : 2010) menyatakan sebagai berikut:

Pengembangan kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir anak agar dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menentukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematika, serta pengetahuan akan ruang dan waktu, mengembangkan kemampuan logika matematika, serta pengetahuan akan ruang dan waktu, mengembangkan kemampuan memilah-milah dan mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti anak usia taman kanak-kanak sudah mampu berhitung, mulai mengenal konsep angka, lambang bilangan, mengukur, mengelompokkan dan menghitung benda.

Berdasarkan pendapat diatas maka disimpulkan bahwa tujuan pengembangan kognitif pada anak usia dini adalah untuk mengembangkan berbagai kemapuan yang berhubungan dengan kemampuan logika/berfikir, diantaranya kemampuan pemecahan masalah, berhitung, mengelompokkan, mengenal konsep bentuk ukuran, dll.

c. Manfaat Perkembangan Kognitif

Menurut Vygotsky dalam Dhieni (2009:215) menyatakan bahwa manfaat kognitif anak TK adalah :

- 1) Anak memiliki keterampilan untuk mengerjakan tugas-tugasnya.
- 2) Anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan tempat tinggalnya.
- 3) Anak dapat berkembang persepsinya dan mampu menyampaikan masalah-masalah melalui bahasa.
- 4) Anak dapat menyampaikan kebutuhan dan pikirannya.

Sementara itu menurut Piaget dalam Yuliani & Bambang (2011:122) pentingnya guru mengembangkan kemampuan kognitif pada anak sebagai berikut:

- 1) Agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakannya,
- 2) Anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya,
- 3) Agar anak mampu mengembangkan pemikirannya dalam rangka mengembangkan suatu peristiwa lain,
- 4) Agar anak memahami berbagai symbol yang tersebar didunia sekitar,
- 5) Agar anak mampu melakukan penalaran, baik yang terjadi melalui proses alamiah (spontan) ataupun melalui proses ilmiah (percobaan),
- 6) Agar anak mampu memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya sehingga pada akhirnya ia akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat pengembangan kognitif pada anak usia dini adalah untuk melatih kemampuan berfikir anak seperti mengembangkan persepsi, mengingat serta menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lain, serta untuk memperoleh kemampuan pemecahan masalah yang berguna dalam kehidupan sendiri.

d. Tahap Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget dalam Slamet (2005:53) semua anak memiliki pola perkembangan yang sama yaitu melalui empat tahapan:

1) Tahap Sensorimotor

Pada tahap ini seorang bayi menggunakan perasaan dan motor untuk memahami dunia. Berawal dari reflex dan berakhir dengan kombinasi kompleks dari kemampuan sensori motor.

2) Tahap Pra-Operasional

Pada tahap ini anak mulai mempunyai gambaran mental dan mampu untuk berpura-pura, langkah pendek untuk menggunakan symbol

3) Tahap Konkret-Operasional

Pada tahapan ini anak tidak hanya menggambarkan symbol tapi dapat memanipulasi symbol secara logika.

4) Tahap Formal-Operasional

Pada tahap ini kita menjadi semakin bertambah kompeten pada orang dewasa. Gaya berfikir melalui penggunaan operasional logika dan bersifat abstrak.

Teori Piaget dalam Santrock (2007:48) menyatakan bahwa anak secara aktif membangun pemahaman mengenai dunia dan melalui empat tahap perkembangan kognitif.

1) Tahap Sensorimotor (Lahir-2 tahun)

Bayi membangun pemahaman mengenai dunia dengan mengkoordinasikan pengalaman sensoris dengan tindakan fisik. Bayi mengalami kemajuan dari tindakan refleks sampai mulai menggunakan pikiran simbolis hingga akhir tahap.

2) Tahap Praoperasional (2-7 tahun)

Anak mulai menjelaskan dunia dengan kata-kata dan gambar. Kata-kata dan gambar ini mencerminkan peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensoris dan tindakan fisik.

3) Tahap Operasional Konkret (7-11 tahun)

Anak bias menalar secara logis mengenai kejadian konkret dan menggolongkan benda kedalam kelompok-kelompok yang berbeda-beda.

4) Tahap Operasional Formal (11 tahun-dewasa)

Remaja melakukan penalaran dengan cara yang lebih abstrak idealis dan logis.

Dilihat dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan perkembangan kognitif anak usia dini adalah: 1) tahapan membangun pengetahuan tentang dunia sekitar dengan pengalaman sensori (sensorimotori), 2) tahap pengungkapan dengan kata dan gambar (praoperasional), 3) tahap penalaran secara logis tentang kejadian nyata (operasional konkret).

e. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Karakteristik perkembangan kognitif anak pada usia 3-4 tahun sampai usia 5-6 tahun menurut Yuliani & Bambang (2010:26) yaitu:

- 1) Memahami konsep makna berlawanan,
- 2) Menunjukkan pemahaman mengenai di dasar/di puncak,
- 3) Mampu membedakan bentuk,
- 4) Mampu mengetahui dan menyebutkan umurnya,
- 5) Sengaja menumpuk kotak atau gelang sesuai ukuranya,
- 6) Mengelompokkan benda yang memiliki persamaan,
- 7) Mencocokkan segi tiga,
- 8) Menyentuh dan menghitung 4-7 benda,
- 9) Mengenal dan menghitung angka sampai 20,
- 10) Mengklasifikasikan angka, tulisan, buah dan sayur.

Sedangkan menurut Yusuf dalam Masitoh (2005:9) mengemukakan karakteristik perkembangan kognitif anak pada masa prasekolah yaitu “1) mampu berfikir dengan menggunakan simbol, 2) berfikirnya masih dibatasi oleh persepsi, 3) berfikir masih kaku, cara berfikirnya terfokus pada keadaan awal atau akhir suatu informasi, 4) anak sudah mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu atas dasar satu dimensi”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa karakteristik perkembangan kognitif pada anak usia dini (AUD) diantaranya adalah mampu membedakan berbagai bentuk, warna, ukuran, mengelompokkan benda yang memiliki persamaan, mengklasifikasikan benda berdasarkan jenis maupun fungsi.

f. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif anak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Ahmad (2011:59) faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif adalah “1) faktor kreditas/ keturunan 2) faktor lingkungan 3) faktor kematangan 4) faktor minat dan bakat 5) kebebasan”.

Yuliani (2011:125) mengemukakan yang mempengaruhi perkembangan kognitif adalah:

- 1) faktor kreditas/ keturunan. Teori kreditas atau kreditas atau nativisme pertama kali di pelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer, dia berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi lingkungan
- 2) faktor lingkungan, teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh Jhon locke, dia berpendapat bahwa manusia dilahirkan sebenarnya suci atau tabularasa, dimana perkembangan manusia ditentukan oleh lingkungannya.
- 3) kematangan, tiap orga dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalani fungsinya masing-masing.
- 4) pembentukkan, pembentukkan adalah segala keadaan diluar diri seseorang yang

mempengaruhi perkembangan intelegensi. 5) minat dan bakat, minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, sedangkan bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. 6) kebebasan, kebebasan yaitu kebebasan manusia berfikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia itu dapat memilih metoda-metoda yang tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak adalah faktor dari dalam (gen/keturunan, minat, kematangan), dan faktor dari luar (keluarga, lingkungan, pendidikan).

4. Konsep Berhitung Anak Usia Dini

a. Pengertian berhitung

Menurut Ahmad (2011:98) kemampuan berhitung adalah “kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan, kemampuan anak dapat meningkat ketahap pengertian mengenai jumlah yaitu yang berhubungan dengan jumlah dan pengurangan”.

Menurut Depdiknas (2007:1)

Berhitung merupakan bagian dari matematika yang diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari terutama konsep bilangan merupakan bagian dari pengembangan konsep matematis. Dengan kata lain berhitung di Taman Kanak-kanak diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika sehingga anak secara mental siap mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut di SD seperti pengenalan konsep bilangan, lambang bilangan warna, bentuk, ukuran, ruang dan posisi melalui berbagai bentuk alat dan kegiatan bermain yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung merupakan bagian dari kemampuan yang berkaitan dengan konsep penjumlahan, pengurangan, ukuran, warna, konsep bilangan dan lain-lain.

b. Tujuan Berhitung Pada Anak Usia Dini

Slamet (2005:29) tujuan berhitung anak usia dini sebagai *logico-mathematical learning* atau belajar berfikir logis dan matematis dengan cara yang menyenangkan dan tidak rumit.

Depdiknas (2007:1) tujuan berhitung di Taman Kanak-kanak terbagi dua, yaitu sebagai berikut:

Secara umum berhitung di Taman Kanak-kanak bertujuan agar anak mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung, sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks. Sedangkan secara khusus berhitung di Taman Kanak-kanak bertujuan agar anak 1) Dapat berfikir logis dan matematis sejak dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda konkret, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat disekitar anak, 2) Dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan ber masyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung, 3) Memiliki ketelitian, konsentrasi abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi, 4) Memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuatu peristiwa yang terjadi disekitarnya 5) Memiliki kreativitas dan imajinasi dalam berkarya secara spontan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa tujuan berhitung di Taman Kanak-kanak adalah sebagai dasar konsep berhitung matematika dalam kehidupan sehari-hari dan menyiapkan anak pada jenjang pendidikan selanjutnya.

c. Tahapan perkembangan kemampuan berhitung pada anak usia dini

Menurut Ahmad (2011:100) penguasaan kegiatan berhitung pada anak usia taman kanak-kanak akan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap konsep atau pengertian. Anak berekspresi untuk menghitung segala macam benda-benda yang dapat dihitung dan yang dapat dilihatnya.
2. Tahap transmisi atau peralihan. Merupakan masa peralihan dari kongkret ke lambang, tahap ini ialah saat anak mulai benar-benar memahami.
3. Tahap lambang. Dimana anak sudah diberi kesempatan menulis sendiri tanpa paksaan, yakni berupa lambang bilangan, bentuk-bentuk, dan sebagainya jalur-jalur dalam mengenalkan kegiatan berhitung atau matematika.

Depdiknas (2007:6) menyatakan bahwa tahapan penguasaan kemampuan berhitung anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan konsep. Pemahaman atau pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda dan peristiwa konkrit, seperti pengenalan warna, bentuk dan menghitung bilangan.
2. Masa transisi. Proses berfikir yang merupakan masa peralihan dari pemahaman konkrit menuju pengenalan lambang yang abstrak, dimana benda konkrit itu masih ada dan mulai dikenalkan bentuk lambangnya. Hal ini harus dilakukan guru secara bertahap sesuai dengan laju dan kecepatan kemampuan anak secara individual berbeda.
3. Lambang. Merupakan visualisasi dari berbagai konsep. Misalnya merah untuk menggambarkan konsep warna, besar untuk menggambarkan konsep ruang dan persegi empat untuk menggambarkan konsep bentuk.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tahap perkembangan berhitung di jalur matematika ada 3 tahap yaitu tahap

penguasaan konsep melalui penalaran konkret, tahap peralihan dari tahap konkret ke abstrak, dan tahap pengenalan lambang.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung

Menurut Depdiknas (2007:4) perkembangan berhitung anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor kematangan. Anak usia dini adalah masa yang sangat strategis untuk mengenalkan berhitung di jalur matematika, karena pada masa itu anak sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan.

Kemampuan berhitung anak sangat dipengaruhi oleh berbagai hal. Ini sejalan dengan pendapat Harlock dalam Rini (2005 :5.20) bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung yaitu waktu, sarana, lingkungan yang merangsang, cara mendidik dan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan ada berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung anak usia dini, diantaranya adalah faktor yang berasal dari dalam seperti kematangan dan factor yang berasal dari luar (lingkungan, cara mendidik, sarana yang memadai, dll).

e. Manfaat Berhitung

Menurut Paimin dalam Yuliani & Bambang (2009: 116) menyatakan bahwa kegiatan berhitung mempunyai manfaat sebagai berikut

Membelajarkan anak konsep berhitung atau matematika yang benar, menarik dan menyenangkan. b) Menghindari ketakutan anak terhadap berhitung sejak awal. c) Membantu anak berhitung dengan alami melalui kegiatan bermain. d) Untuk menumbuhkembangkan keterampilan berhitung yang sangat berguna sekali untuk kehidupan sehari-hari. e) Untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika, sehingga secara mental siap mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut di sekolah dasar, seperti pengenalan konsep bilangan, warna, bentuk, ukuran, ruang melalui berbagai bentuk alat dan

kegiatan bermain. f) Untuk membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif, disiplin pada diri anak.

Menurut Mudjito (2007: 12) menyatakan bahwa manfaat berhitung anak usia TK adalah sebagai berikut:

Anak secara spontan telah menunjukkan ketertarikan pada aktifitas berhitung. b) Anak dapat menyebut bilangan tanpa pemahaman. c) Anak dapat menghitung benda-benda yang ada disekitarnya secara spontan. d) Anak dapat membandingkan benda-benda dan peristiwa yang ada disekitarnya. e) Anak dapat menjumlahkan atau mengurangi angka dan benda-benda yang ada disekitarnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat berhitung anak usia TK adalah membelajarkan anak konsep matematika sejak dini untuk menumbuhkan pemahaman pada diri anak tentang konsep jumlah, bentuk, ukuran, dll.

f. Indikator Pengembangan Berhitung

Berhitung pada anak berkaitan dengan membilang, mengenal lambang bilangan/angka dan pengertian mengenai jumlah. Berhitung diajarkan kepada anak usia dini haruslah secara konkret, salah satunya yaitu dengan media *pop-up book*. Karena media *pop-up book* bisa menyajikan pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret.

Kemampuan berhitung sangat penting diajarkan pada anak usia dini karena dengan kegiatan berhitung anak mampu menyebutkan bilangan, menyebutkan lambang bilangan, serta menyebutkan urutannya. Ahmad (2011:98) mengatakan bahwa “Berhitung merupakan dasar dari beberapa ilmu yang dipakai dalam setiap kehidupan manusia.”

Indikator yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak dengan media *pop-up book* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Indikator dalam Pengembangan Kemampuan Berhitung

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Pernyataan
1	KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	KD-4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	4.Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda	Anak mampu menghitung jumlah benda
				Anak mampu memasang angka sesuai jumlah benda
				Anak mampu membedakan jumlah benda yang lebih banyak dan yang lebih sedikit
				Anak mampu membilang angka yang telah dipasang

Sumber : Pengembangan indikator Kurikulum 2013

5. Konsep Media Pembelajaran

a. Pengetian Media Pembelajaran

Terdapat berbagai unsur penting yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran. Menurut Arif, dkk (2012:6), “Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”.

Sedangkan menurut Ibrahim& Nana(2003:112)media pengajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan

pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa media merupakan perantara untuk menyampaikan pesan ataupun informasi dari satu pihakkepihak lain.

b. Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Menurut Rayanda (2011: 42) tujuan media pembelajaran yaitu:

Memperluas cakrawala sajian materi pembelajaran yang diberikan, peserta didik akan memperoleh pengalaman beragam selama proses pembelajaran yang sangat berguna bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang konkrit dan langsung ke peserta didik, menyajikan sesuatu yang sulit diadakan, dikunjungi atau dilihat peserta didik, memberikan informasi yang akurat dan terbaru, menambah kemenarikan tampilan materi, merangsang peserta didik untuk berfikir kritis.

Selanjutnya Cucu (2005: 43) menyebutkan:

Tujuan media pembelajaran yaitu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkrit dan langsung, memungkinkan guru dalam menjelaskan mengenai hal-hal yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung, memperluas wawasan dan pengalaman anak, memberikan informasi yang akurat dan terbaru, memotivasi belajar anak, mengembangkan kemampuan berfikir anak secara lebih kritis dan positif.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan media pembelajaran adalah untuk memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran dan menyajikan informasi yang sulit kepada peserta didik.

c. Fungsi dan manfaat media Pembelajaran

Menurut Sudjana & Rivai (2009: 2) media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Sedangkan Levie & Lentz (Azhar 2012:162) berpendapat media pembelajaran memiliki fungsi:

- a) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
- b) Sebagai komponen dari sub system pembelajaran
- c) Sebagai pengarah dalam pembelajaran
- d) Sebagai perminan yang membangkitkan perhatian dan motivasi siswa
- e) Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran
- f) Mengurangi terjadinya verbalisme
- g) Mengatasi keterbatasan ruang waktu tenaga dan indra.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat penyampai pesan pembelajaran untuk mempermudah guru menyajikan materi atau informasi pembelajaran kepada anak didik.

d. Karakteristik Media Pembelajaran

Menurut Ahmad (Musfiqon 2012: 29) cirri-ciri media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran identik dengan alat peraga langsung dan tidak langsung.
- 2) Media pembelajaran digunakan dalam proses komunikasi intruksional.
- 3) Media pembelajaran merupakan alat yang efektif dalam intruksional.

- 4) Media pembelajaran memiliki muatan normatif bagi kepentingan pendidikan
- 5) Media pembelajaran erat kaitannya dengan metode mengajar khususnya maupun komponen-komponen system instruksional lainnya.

Sedangkan menurut Gerlach dan Elly dalam Arsyad (2011: 12-14) mengemukakan :

Tiga ciri-ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya: a) Ciri *Fixatif (Fixative Property)* menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek; b) Ciri *Manipilatif (Manipulatif Property)* yaitu manipulasi kejadian atau objek dengan jalan mengedit hasil rekaman dapat menghemat waktu; c) Ciri *Distributif (Distributive Property)* yaitu dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian di transportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar anak usia dini dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa karakteristik media pembelajaran diantaranya adalah merekam dan menyimpan suatu peristiwa dalam jangka waktu yang lama, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, serta mampu menyajikan suatu peristiwa.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pembelajaran, bahan ajar, pemerolehan media tersebut, dll. Menurut Ibrahim & Syaodih (2003: 120) ada beberapa factor yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, diantaranya:

- 1) Jenis kemampuan yang akan dicapai, sesuai dengan tujuan pengajaran.
- 2) Kugunaan dari berbagai media itu sendiri.

- 3) Kemampuan guru menggunakan suatu jenis media.
- 4) Keluwesan atau fleksibilitas dalam penggunaannya.
- 5) Kesesuaiannya dengan alokasi waktu dan sarana pendukung yang ada.
- 6) Ketersediaannya.
- 7) Biaya

Sementara itu Sudjana dan Rivai (2009: 4) mengatakan dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pengajaran.
- 3) Kemudahan memperoleh media.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya.
- 5) Tersedianya waktu untuk menggunakannya.
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan ada berbagai faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yang akan kita gunakan, diantaranya kemudahan dalam memperoleh serta menggunakannya, kesesuaian media tersebut terhadap isi pembelajaran maupun tingkat berfikir anak, serta ketersediaan waktu dan biaya.

f. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Allen dalam Daryanto (2010:18) terdapat sembilan kelompok media, yaitu: visual, diam, film, televisi, obyek tiga dimensi, rekaman, pelajaran terprogram, demonstrasi, buku teks cetak, dan sajian lisan.

Sedangkan Menurut Elliyawati (2005:118) menyatakan jenis-jenis media pendidikan adalah:

1) *Media Visual*

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat. *Media visual* terdiri atas media yang diproyeksikan dan tidak diproyeksikan. Media diproyeksikan merupakan yang menggunakan alat proyeksi dimana ada gambar atau tulisan akan nampak pada layar, sedangkan media yang tidak diproyeksikan merupakan media gambar diam/ mati media grafis, media model, dan media realita.

2) *Media Audio*

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (yang dapat didengar). Contoh media *audio* yaitu Program kaset.

3) *Media Audio Visual*

Media Audio Visual merupakan kombinasi dari media *audio* dan *visual* disebut media pandang dengar. Contoh dari media ini *audio visual* diantaranya program televisi pendidikan.

Berdasarkan jenis-jenis media yang telah dijelaskan diatas maka penulis menyimpulkan ada 3 jenis media pendidikan yaitu media *visual* (dilihat), media *audio* (didengar) dan media *audio visual* (dilihat dan didengar).

6. Konsep *Pop-up Book*

a. Pengertian *Pop-up Book*

Pop-up book berasal dari bahasa Inggris. *Pop-up* berarti “muncul keluar” sedangkan *book* berarti buku. Mendukung hal diatas Joko Muktiono

dalam Hanifah (2014: 50) menjelaskan pengertian *pop-up book* adalah Sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.

Pop-up merupakan bentuk kreasi dari *kirigami* yaitu seni menggunting kertas. Hal ini sejalan dengan pendapat Dewi & Urip (2012 : 53) *pop-up* adalah jenis lipatan yang kemudian menghasilkan bentuk tiga dimensi.

Mendukung dari pengertian-pengertian diatas, Dzuanda dalam Hanifah (2014: 50) menjelaskan pengertian *pop-up book* adalah Sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Dari beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan *pop-up book* adalah bentuk buku tiga dimensi yang muncul keluar (mengembang) saat dibuka dan memberikan tampilan seolah-olah lebih nyata.

b. Tujuan *Pop-up Book*

Pop-up book bertujuan untuk menyajikan pembelajaran berhitung kepada anak secara konkret. Hal diatas didukung oleh Ann Montanaro dalam Safitri & Suparkun (2009: 4) bahwa tujuan *pop-up book* adalah untuk menjelaskan konsep-konsep yang sangat abstrak dan memerlukan objek yang konkret pada beberapa mata pelajaran.

Selanjutnya *pop-up book* bisa membuat kegiatan berhitung menjadi menarik dan menyenangkan bagi anak Taman Kanak-kanak. Hal ini sejalan dengan pendapat Nila (2011:4) bahwa tujuan *pop-up book* adalah agar proses pembelajaran dengan menggunakan ini akan jauh lebih menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan tujuan media *pop-up book* adalah untuk merubah konsep yang pada awalnya bersifat abstrak menjadi konkret dalam mengajarkan angka dan berhitung kepada anak usia dini serta membuat proses belajar berhitung menjadi menyenangkan bagi anak usia dini.

c. Manfaat media *pop-up book*

Pop-up book bermanfaat membangun jembatan pemikiran anak untuk mengajarkan simbol-simbol dan angka-angka dalam berhitung. Hal tersebut didukung oleh Bluemel dan Taylor dalam Hanifah (2014: 50) bahwasalah satu kegunaan media *pop-up book* bagi peserta didik anak usia dini untuk menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakilinya.

Pop-up book juga bermanfaat untuk pengenalan angka-angka yang mewakili jumlah suatu benda dalam berhitung. Hal tersebut didukung oleh Dzuanda (2011: 5) bahwa salah satu manfaat media *pop-up book*, yaitu menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat media *pop-up book* adalah untuk menyajikan pembelajaran berhitung yang bersifat absrtak menjadi lebih konkretkhususnya dalam hal mengajarkan simbol (angka dan angka) kepada anak usia dini.

d. Alat dan Bahan Membuat *Pop-up Book*

Alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat kreasi *pop-up book*.

- 1) Alat
 - a) Gunting
 - b) Cutter

- c) Pensil
 - d) Lem kertas
 - e) Penggaris
 - f) Penggaris dengan pola
- 2) Bahan
- a) Kertas origami
 - b) Kertas kado
 - c) Kertas fancy, buffalo/linen

e. Langkah-langkah penggunaan media *pop-up book*

- 1) Sediakan media *pop-up book* sesuai tema yang diambil misalnya tema binatang /binatang udara (mari menghitung kepik ditaman bunga).
- 2) Mintalah anak memperhatikan lalu menghitung kepik pada halaman pertama media *pop-up book* tersebut.



Gambar 1. *Pop-up book* halaman 1

- 3) Kemudian mintalah anak menghitung jumlah kepik pada halaman berikutnya.



Gambar 2. *Pop-upbook* halaman 2

- 4) Lanjutkan pada halaman berikutnya dengan gambar kepik dengan jumlah yang berbeda sampai halaman 10.



Gambar 3. *Pop-up book* halaman 3



Gambar 4. *Pop-up book* halaman 4



Gambar 5. *Pop-up book* halaman 5



Gambar 6. *Pop-up book* halaman 6



Gambar 7. *Pop-up book* halaman 7



Gambar 8. *Pop-up book* halaman 8



Gambar 9. *Pop-up book* halaman 9



Gambar 10. *Pop-up book* halaman 10



Gambar 11. *Pop-up book* halaman 11



Gambar 12. *Pop-up book* halaman 12



Gambar 13. *Pop-up book* halaman 13



Gambar 14. *Pop-up book* halaman 14



Gambar 15. *Pop-up book* halaman 15



Gambar 16. *Pop-up book* halaman 16



Gambar 17. *Pop-up book* halaman 17



Gambar 18. *Pop-up book* halaman 18



Gambar 19. *Pop-up book* halaman 19



Gambar 20. *Pop-up book* halaman 20

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penyempurnaan hasil penelitian yang peneliti terapkan Peneliti juga melakukan studi pustaka terhadap penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang relevan dengan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian dari Jhoni Warmansyah (2015) dengan judul “Efektifitas Media Power Point terhadap Pengembangan Kemampuan Berhitung pada Anak di Taman Kanak-kanak Assyofa Padang”. Hasil penelitian ini adalah penggunaan Media Power Point dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak.

Raysa Yulia Pitri (2014) dengan judul “Pengaruh Kartu Angka Bergambar terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak *Iqra'* Padang. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kartu angka bergambar memiliki pengaruh yang signifikan dan dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak.

Sasmita (2013) dengan judul “Pengaruh Media *Audio Visual* terhadap Kemampuan Berhitung Anak di Taman Kanak-kanak Asyiyah Ulak Karang Padang”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media *audio visual* memiliki pengaruh yang signifikan dan dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak.

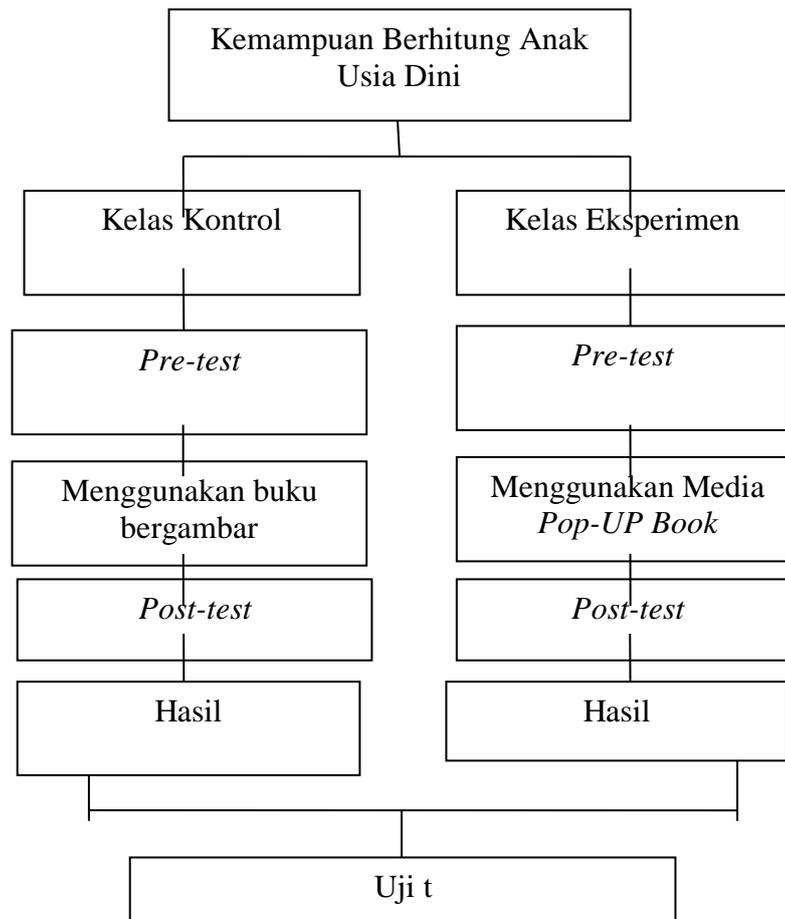
Persamaan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama bertujuan meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan metode kuantitatif dan jenis penelitian *quashi eksperiment*. Sementara perbedaan yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada media yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak. Penelitian sebelumnya menggunakan media *power point*, media kartu angka bergambar dan media *audio visual*, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan media *pop-up book*.

C. Kerangka Konseptual

Usia dini merupakan periode emas dalam menumbuh kembangkan berbagai potensi pada anak, baik kognitif, afektif dan psikomotornya. Pendidikan sejak dini harus didapat oleh anak untuk menumbuh kembangkan berbagai potensi pada anak, salah satunya kemampuan berhitung. Pengembangan kemampuan berhitung anak dikembangkan melalui bermain. Hal ini mengingat prinsip belajar anak adalah bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Untuk itu peneliti merasa kemampuan berhitung sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan dua kelompok anak untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan Media *Pop-Up Book* sedangkan kelompok control menggunakan media majalah bergambar. Selanjutnya diberikan posttest (tes akhir) yang sama. Hasil dari masing-masing posttest dianalisis dengan uji t.

Sesuai dengan penjelasan diatas maka kerangka konseptual judul Pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan berhitung anak di TK Negeri 1 Padang Kota Padang digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1 : Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Tindakan

H_0 (hipotesis nihil) adalah hipotesis yang mengatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variable dengan variabel lain. Dengan kata lain,

tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan Media *Pop-up Book* terhadap Kemampuan Berhitung Anak di TK Negeri 1 Padang.

H_a (hipotesis *alternatif*) adalah hipotesis yang mengatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan Media *Pop-up Book* terhadap kemampuan berhitung anak di TK Negeri 1 Padang.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat keefektivan dalam penggunaan media *pop-up book* dalam mengembangkan kemampuan berhitung dibandingkan menggunakan media buku bergambar biasa. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen (kelas B2) yang menggunakan media *pop-up book* dibandingkan dengan kelompok kontrol (kelas B5) yang menggunakan media buku bergambar. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media *pop-up book* mempengaruhi kemampuan berhitung anak, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dari kelompok eksperimen (kelas B2) lebih tinggi (88,125) dibandingkan dengan kelompok kontrol (kelas B5) dengan nilai rata-rata 78,75.

Berdasarkan uji hipotesis didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana (2,4671 > 2,10092), yang dibuktikan dengan taraf taraf signifikan α 0,05 ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan berhitung anak yang menggunakan media *pop-up book* dengan kemampuan berhitung anak yang menggunakan buku bergambar. Dengan demikian penggunaan media *pop-up book* terbukti dapat memberikan keefektivan terhadap kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan di Taman Kanak-kanak maka hasil temuan tentang Efektivitas Media *Pop-up Book* terhadap Kemampuan Berhitung di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian selanjutnya, implikasi penelitian ini adalah penggunaan media *pop-up book* dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, media *pop-up book* diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini bagi para pendidik anak usia dini, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan arahan serta alat atau media pendidikan anak lebih menunjang pembelajaran di sekolah untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, khususnya dalam kemampuan berhitung.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat menjadi motivasi
3. Kepada peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat menerapkannya pada kelompok atau sampel yang lebih besar atau menerapkannya untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad,Susanto., 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ak, Mudjito. 2007. *Pedoman Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Arif, S. Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad.2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Rajawali Pers
- Cucu, Elliyawati. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Dadan, Suryana. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang. UNP Press.
- Daryanto.2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas.2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi & Urip. 2012. *Kreasi Kirigami*. Jakarta: Dunia Kreasi
- Dhieni, Nurbiana.2009. *Metoda Perkembangan Bahasa*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Dzuanda. 2011. *Design Pop-up Child Book Puppet Figures Series*. Jakarta (Jurnal Library ITS Undergraduate)
(<http://library.uts.undergraduate.ac.id>) Diakses pada 6 Oktober 2015
- Hamid, Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Hanifah. 2014. *Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembinaan Bulu Temanggung)*. Skripsi tidak diterbitkan
(<http://library.uts.undergraduate.ac.id>) Diakses pada 6 Oktober 2015
- Lisa, Tiyani. 2013. *Kartu Pop-up*. Jakarta: Damedia
- Maimunah, Hasan.2009.*Pendidikan Anak Usia Dini*.Jogjakarta. Diva Press
- Masitoh, dkk. 2005. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas

- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta. Prestasi Pustakaraya.
- Nila, Rahmawati.2011. *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan
(https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=XKfTVuPZNZCyuASUkp3YDw#q=tujuan+pop-up+book.pdf) Diakses pada: 22 Februari 2016
- Puji, Lestari. 2013. *Kreasi Pop-up Card 3D Paling Keren*.Jakarta: Dunia Kreasi
- Rakimahwati.2012. *Model Pembelajaran Sambil Bermain pada Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Rayanda, Asyhar. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta
- R.Ibrahim & Nana.2013. *Perencanaan Pengajaran*.Jakarta: Asdi Mahasatya
- Rini, Hildayani,. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Safitri & Suparkun. 2009. *Pengembangan Media Pop-up Book untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Tuna Rungu Kelas IV*. Skripsi tidak diterbitkan
(https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=XKfTVuPZNZCyuASUkp3YDw#q=tujuan+pop-up+book.pdf) Diakses pada 6 Oktober 2015
- Saharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Santrock, John W. 2011. *Children Development*, Alih Bahasa. Jakarta. Selemba Humanika.
- S. Eko, Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Intrumen Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Slamet, Suyanto.2005.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta.Depdiknas
- Nana & Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Syafri. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta. Kencana

Yuliani & Bambang. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
Indeks

Zainal, Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*.
Bandung: PT Remaja Rosdakarya